

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Ruas Jalan Provinsi di Sukabumi Bakal Dibenahi
Entitas / Cakupan	: Provinsi Jawa Barat
Sumber / Hal	: Republika/ Hal. 22
Edisi	: Rabu, 9 Mei 2018

Ruas Jalan Provinsi di Sukabumi bakal Dibenahi

● RIGA NURUL IMAN

SUKABUMI — Sejumlah ruas jalan provinsi yang ada di wilayah Sukabumi bakal segera diperbaiki. Program rehabilitasi jalan yang dikerjakan jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat itu rencananya dimulai bulan ini.

Perbaikan jalan provinsi ini mendapat perhatian langsung dari gubernur dan kepala Dinas Bina Marga. "Pemprov Jabar melalui Dinas Bina Marga sudah mengalokasikan kegiatan untuk penanganan jalan ling-

kar dan ruas jalan provinsi lainnya yang rusak," kata Kepala Seksi Pembangunan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga Jawa Barat Ruhiyat di Sukabumi, Selasa (8/5).

Ruhiyat menjelaskan, penanganan jalan sudah dilakukan rutin. Pengerjaannya ada yang dilakukan pihak ketiga dengan paket pekerjaan rehabilitasi, peningkatan kualitas, maupun pembangunan jalan. Untuk jalur lingkaran di Sukabumi, kata dia, masuk dalam paket rehabilitasi atau perbaikan. Selain jalan lingkaran, upaya

rehabilitasi juga menyasar ruas jalan provinsi lainnya yang mengalami kerusakan. Menurut dia, sudah dilakukan penandatanganan kontrak pekerjaan, dan akan segera dijalankan.

Pemprov, menurut Ruhiyat, menyiapkan pagu anggaran berkisar Rp 16 miliar. Dana tersebut dialokasikan antara lain untuk perbaikan jalan lingkaran sepanjang sekitar dua kilometer. Kemudian untuk perbaikan ruas Jalan Otto Iskandar Dinata sepanjang 950 meter, Jalan Baros sepanjang dua kilometer, dan Jalan Sejahtera sepanjang sekitar 1,4 kilometer.

Khusus jalur lingkaran, Ruhiyat

menjelaskan, dibutuhkan upaya rehabilitasi konstruksi badan jalan. Rencananya jalan bakal dilapis ulang. Di mana lubang akan ditutup secara tambal sulam, kemudian dilakukan pengerasan atau *hotmix*. Menurut dia, beban jalur lingkaran terbilang berat karena dilintasi kendaraan berukuran besar, seperti bus. Lokasi jalur tersebut memang dekat dengan terminal bus. "Jalan lingkaran butuh perhatian. Sementara target penanganan satu lapis, tapi kalau melihat lalu lintas tidak memungkinkan satu lapis," ujar dia.

■ ed: irfan fitrat